BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran seni di jenjang pendidikan termasuk ke dalam pelajaran seni budaya yang di dalam nya memuat seni musik, seni rupa, dan seni tari. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu pembelajaran seni yaitu seni tari. Peserta didik dapat belajar dan menuangkan segala kemampuan dan kreativitasnya dalam pembelajaran seni tari di sekolah. Di sekolah peserta didik juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang tari yang juga tidak lepas dari pengawasan guru.

Pembelajaran seni tari sangat luas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada satu materi pembelajaran yang tentunya harus didukung dengan adanya silabus dan RPP dalam suatu proses belajar mengajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan strategi, metode serta media pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran, agar mempermudah dan memperlancar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.

SMP Negeri 13 Medan adalah sebuah sekolah yang berada di Kota Medan tepatnya beralamat di Jln. Sampali No.47, Pandau Hulu II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang banyak mendapatkan prestasi yang baik. Dilihat pada pembelajaran seni tari yang diajarkan di SMP Negeri 13 Medan sesuai dengan silabus pada kelas VIII yang mana mempelajari tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari

sesuai iringan. Tari yang diajarkan di sekolah ini salah satunya adalah *Tor-Tor Sombah* yang berasal dari daerah simalungun. Tari ini merupakan tari tradisi pada masyarakat Simalungun yang digunakan untuk menyambut para raja dan tamu.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 13 Medan pembelajaran seni tari khususnya *Tor-Tor Sombah* tidak berjalan efektif dan efisien. Karena kita mengetahui bahwa pembelajaran seni budaya tidak hanya mempelajari tari saja tetapi juga seni rupa dan seni musik, dan waktu pembelajaran di kelas dalam seminggu hanya 3 x 40 menit. Di dalam pembelajaran seni tari meliputi teori dan praktik, tentu saja pemanfaatan waktu di kelas tidak akan cukup untuk siswa mendapatkan materi pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan jika hanya dilakukan di dalam kelas. Selain itu materi pembelajaran dan sumber belajar khususnya tentang tari tradisi sangat sedikit, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang dan sulit mencari informasi tentang tari tradisi tersebut. Kemudian dari pada itu, saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas, penulis melihat bahwa guru hanya mengajarkan siswa secara manual dan tidak memanfaatkan teknologi yang ada. Padahal di sekolah tersebut terdapat sarana dan prasarana yang memadai dan memiliki jaringan internet yang cukup lancar, tetapi tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Seiring dengan perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini, guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dan teknologi untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Azhar Arsyad (2015:10) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Beberapa media yang dapat digunakan guru seperti media audio visual, media kartu bergambar, media *jobsheet*, dan media *E-Learning*. Media – media tersebut dapat digunakan untuk menggantikan peran buku dalam proses belajar.

Selain untuk menggantikan peran buku dan peran guru media pembelajaran juga dapat membantu untuk meningkatkan minat siswa, meningkatkan daya fikir dan waktu belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi di dunia pendidikan adalah Media *E-Learning.*

Menurut Clark dan Mayer (Dewi Salma Prawiradilaga, 2016:34) *E-Learning* adalah sistem pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan komputer melalui CD-ROM, internet atau intranet. Karakteristik lainnya adalah (1) Adanya konten atau materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran (2) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai (3) Menggunakan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, visual, video, multimedia, dan lain-lain (4) Dapat terjadi secara sinkronous maupun asinkronous. *E-Learning* ialah metode dimana peserta didik diposisikan sebagai prioritas utama dengan meletakkan semua bahan ajar di genggamannya. Peserta didik akan dapat mengatur durasi mata pelajaran dalam mempelajarinya dan akan

mampu menyerap serta mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam sebuah lingkungan yang telah dibentuk khusus bagi dirinya sendiri. Di dalam *E-Learning* fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar dapat belajar mandiri pada waktu di luar jam sekolah dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Salah satu media *E-learning* yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah *WBL (Web Based Learning).*

Web Based Learning adalah sistem belajar jarak jauh berbasis teknologi informasi melalui antar halaman web. Di dalam buku Mozaik Teknologi Pendidikan bahwa "*Web Based Learning* atau belajar berbasis jaringan (BBJ) merupakan proses belajar yang menggunakan potensi jaringan global atau internet untuk kemudahan akses belajar". Dalam hal ini siswa dapat belajar secara optimal, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang tanpa harus bertatap muka dengan guru sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Siswa juga dapat belajar di lokasi manapun selama siswa memiliki koneksi sumber pengetahuan tersebut. Di zaman modern ini siswa tingkat sekolah menengah pertama pasti mempunyai gadget, dengan adanya pembelajaran web based learning ini gadget yang dimiliki siswa jadi lebih bisa dipergunakan dengan baik. Siswa bisa belajar hanya dengan menggunakan gadget yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu produk materi pembelajaran tari khususnya *Tor-Tor Sombah* sesuai dengan KD 3.2 yaitu memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dan KD 4.2 yaitu memperagakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, yang dapat dimanfaatkan guru

kesenian disekolah dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengemasan Materi Pembelajaran Tor-Tor Sombah Berbasis *Web Based Learning* (WBL) Untuk Siswa/i Sekolah Menengah Pertama".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang kurang efektif dan efisien sehingga siswa kurang mendapatkan pembelajaran yang maksimal.
2. Sumber belajar dan materi pembelajaran tentang tari tradisi sangat sedikit sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang.
3. Fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal.
4. Materi pembelajaran *tor-tor sombah* berbasis *web based learning* untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama belum ada.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan, dan tenaga peneliti maka peneliti harus membatasi atau memfokuskan masalah penelitian yaitu Materi pembelajaran *tor-tor sombah* berbasis *web based learning* untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama belum ada.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Rumusan masalah ini merupakan paduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada objek yang diteliti (Sugiyono 2016:290). Berdasarkan pendapat, uraian identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana pengemasan materi pembelajaran Tor-Tor Sombah berbasis *Web Based Learning* untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama?”

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh, sesuatu yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Menghasilkan suatu produk Materi ajar sesuai KD 3 yang berupa tulisan tentang sejarah, peran dan fungsi, makna gerak, iringan musik dan busana *tor-tor sombah* dan KD 4 video pembelajaran yang berupa detail dan teknik gerak, tutorial dan video lengkap *Tor-Tor Sombah* berbasis *Web Based Learning* untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun di berbagai kalangan. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukkan untuk penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran *Tor-Tor Sombah* berbasis *Web Based Learning*.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi kepada masyarakat mengenai pengemasan materi pembelajaran *Tor-Tor Sombah* berbasis WBL.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk lembaga pendidikan terutama pada Sekolah Menengah Pertama.
4. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca yang menekuni atau mendalami tari.
5. Menambah bahan bacaan atau sumber kajian perpustakaan Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY